

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan peserta didik keperawatan. Disamping itu partisipan dapat melaksanakan mutu pelayanan keperawatan yang baik khususnya pada partisipan halusinasi. Setelah melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada Tn. Ss dan Tn. Ha dengan masalah keperawatan yang muncul sesuai data subyek yang sudah diperoleh di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada partisipan diperoleh data subyektif dari kedua partisipan yang menunjukkan tanda-tanda adanya halusinasi, bahwa Tn. Ss mengatakan mendengar suara-suara mengancam dan meneriakinya lalu partisipan merespon dengan marah-marah. dengan frekuensi lebih dari 2x sehari setiap pagi siang dan malam ketika partisipan sendirian dengan gejala marah tanpa sebab. Sedangkan Tn. Ha mengatakan mendengar suara-suara yang mengejeknya dan mengajaknya bertengkar dengan frekuensi lebih dari 2x sehari setiap siang dan pagi ketika bangun tidur. Jika suara muncul partisipan merasa kesal dan marah.

## 2. Diagnosa keperawatan

Pada partisipan Tn. Ss dan partisipan Tn. Ha memiliki diagnosa yang sama yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan, Isolasi sosial.

## 3. Rencana tindakan keperawatan pada Tn. Ss dan Tn. Ha menggunakan strategi pelaksanaan (SP) sesuai diagnosa yang muncul pada kedua kasus tersebut yaitu SP I sampai dengan SP 2 gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, SP 1 sampai dengan SP 2 resiko perilaku kekerasan, dan SP 1 sampai dengan SP 3 Isolasi sosial.

## 4. Implementasi

Pada tahap implementasi ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul dan perencanaan tindakan keperawatan yang mengacu pada strategi pelaksanaan (SP). Tn. Ss diberikan tindakan obat anti psikotik, TAK, rehabilitasi, tindakan keperawatan strategi pelaksanaan dari sp menghardik halusinasi, mengatasi halusinasi dengan mengenal 6 cara minum obat dengan benar, mengatasi resiko perilaku kekerasan dengan menarik nafas dalam dan latihan fisik pukul bantal dan mengatasi isolasi sosial mengenal orang mulai dari 4-5 orang. Tn. Ha diberikan tindakan obat anti psikotik, TAK, rehabilitasi, tindakan keperawatan strategi pelaksanaan dengan sp menghardik halusinasi, mengatasi resiko perilaku kekerasan dengan menarik nafas

dalam dan latihan fisik pukul bantal dan mengatasi isolasi sosial mengenal orang mulai dari 4-5 orang 2 kegiatan baru.

#### 5. Evaluasi

Dalam evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan keperawatan sesuai masalah yang muncul dari data yang kita dapat dan sesuai masalah keperawatan yang muncul yang meliputi SP menghardik halusinasi sampai dengan SP 2 halusinasi mengenal 6 benar cara minum obat, SP I sampai dengan SP 2 resiko perilaku kekerasan mengenal 6 benar cara minum obat, dan SP I sampai dengan SP 3 isolasi sosial mengenal orang mulai dari 4-5 orang dalam 2 kegiatan baru.

### B. Saran

#### 1. Institusi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan sumber pustaka untuk menambah referensi asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan yang muncul dari data yang diperoleh, terutama pada masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

#### 2. Pelayanan masyarakat (rumah sakit dan perawat)

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, salah satu hal yang mendasar agar terlaksananya pelayanan yang berkualitas adalah sarana yang menunjang selain sumber data manusianya di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah ini dalam memberikan SOP pelayanannya. Sudah cukup baik dilihat dari sumber dayanya,

prasarananya dan pelaksanaan tindakan keperawatannya. Diharapkan agar hal tersebut dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mendukung kelancaran kegiatan perawatan..

### 3. Partisipan

#### a. Partisipan

1) Partisipan mampu mengontrol apa yang sedang dialami

2) Partisipan dapat meningkatkan tingkat percaya diri yang ada pada dirinya sendiri.

### 4. Peneliti selanjutnya

Peneliti melengkapi karya tulis ilmiah yang sebelumnya agar dapat memberikan atau mengelola asuhan keperawatan yang lebih baik lagi secara profesional dan komprehensif kepada partisipan dengan masalah keperawatan yang muncul terutama dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan pengembangan penelitian berikutnya.